Rangkaian Logika

Kuliah#2 TKC205 Sistem Digital - TA 2013/2014

Eko Didik Widianto

Sistem Komputer - Universitas Diponegoro

- Sebelumnya dibahas tentang:
 - Deskripsi, tujuan, sasaran dan materi kuliah TKC205 Sistem Digital
 - Sistem digital dan aplikasinya
 - Umpan Balik: bagaimana model suatu sistem digital, misalnya robot pengikut garis?
- Dalam kuliah ini, akan dibahas konsep rangkaian logika:
 - Representasi biner dan saklar sebagai elemen biner
 - Variabel dan fungsi logika
 - Ekspresi dan persamaan logika
 - Tabel kebenaran
 - Gerbang logika dasar dan simbolnya untuk fungsi AND, OR, NOT, NAND dan NOR
 - Rangkaian logika
 - Analisis rangkaian
 - Diagram pewaktuan untuk analisis rangkaian

Biner Fungsi Logika

- [C2] menjelaskan konsep rangkaian logika meliputi representasi biner, variabel logika, fungsi logika, ekspresi logika dan persamaan logika
- [C3] mampu mengaplikasikan rangkaian saklar untuk fungsi logika AND-2, OR-2, NOT, NAND-2 dan NOR-2 dan AND/OR-n masukan
- 3. [C3] merepresentasikan fungsi logika ke tabel kebenaran
- [C3] mengaplikasikan fungsi logika ke dalam gerbang dan rangkaian logika dengan tepat
- [C3] menterjemahkan diagram pewaktuan ke dalam tabel kebenaran
- [C3] menggunakan diagram pewaktuan untuk menganalisis rangkaian logika

Link

- Website: http://didik.blog.undip.ac.id/2014/02/25/ tkc205-sistem-digital-2013-genap/
- Email: didik@undip.ac.id

Bahasan

@2014.Eko Didik Widianto

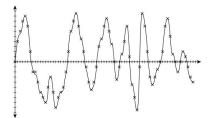
Elemen Rangkaian Biner Representasi Biner Elemen Rangkaian

Fungsi Logika Ekspresi dan Persamaan Logika Tabel Kebenaran Rangkaian Logika Analisis Rangkaian Logika Penutup

Lisensi

Riner Representasi Biner

- Sistem digital mengacu pada rangkaian elektronik yang menghadirkan informasi dalam bentuk diskrit
 - ▶ informasi diwujudkan hanya menggunakan 2 level tegangan
 - level tegangan mewakili nilai kebenaran (benar/salah)
 - untuk analisis dalam bentuk rangkaian logika
 - menambah kehandalan dan akurasi



Representasi diskrit sinyal audio analog

- Representasi diskrit paling sederhana dalam sistem digital adalah biner, yang hanya dapat mempunyai 2 nilai keadaan (state)
 - apakah switch terbuka atau tertutup
 - apakah lampu menyala atau mati
- Dapat dilihat sebagai keadaan logika benar (=1) atau salah (=0)
- Keadaan salah dan benar dinyatakan dengan 0 dan 1.
 - Nilai 0 dan 1 adalah digit biner (base 2) atau bit (binary digit)

logika positif (active-high logic): tegangan tinggi=1, tegangan rendah=0

$$x = \begin{cases} 0 & \text{jika tegangan} = 0v \\ 1 & \text{jika tegangan} = 1.2V/3.3V/5V \end{cases}$$

▶ logika negatif (active-low logic): tegangan tinggi=0, tegangan rendah=1

$$x = \begin{cases} 0 & \text{jika tegangan} = 1.2V/3.3V/5V \\ 1 & \text{jika tegangan} = 0v \end{cases}$$

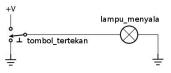


Elemen Rangkaian Biner

Elemen Rangkaian

Representasi Bilangan Biner

Rangkaian Kontrol Lampu



Tegangan +V bisa bernilai 1.2V atau 3.3V atau 5V yang akan menunjukkan

level tegangan logika yang digunakan oleh rangkaian

- Sinyal switch pressed menunjukkan keadaan dari saklar
 - Saat saklar ditekan, menunjukkan keadaan switch pressed benar (=1). Saat saklar dilepas, menunjukkan kondisi switch pressed salah (=0)
 - switch pressed disebut variabel masukan
- Sinyal lamp lit menunjukkan nyala lampu (1: menyala, 0: mati)
 - switch pressed=1 menyebabkan keadaan lamp lit benar (=1).
 - lamp lit disebut variabel keluaran

@2014 Fko Didik Widianto

Elemen Rangkaian Riner

Elemen Rangkaian

Fungsi Logika

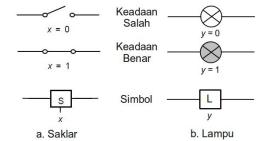
@2014,Eko Didik Widianto

Elemen Rangkaian

Elemen Rangkaian Fungsi Logika

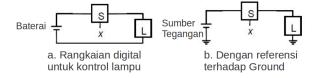
Riner

- Elemen biner paling sederhana adalah sebuah saklar dan lampu yang mempunyai 2 keadaan
- x mewakili keadaan dari saklar (variabel masukan)
 - x=0 saat saklar terbuka/terputus
 - x=1 saat saklar tersambung
- y menyatakan keadaan dari lampu (variabel keluaran)
 - y=0 saat lampu padam
 - y=1 saat lampu menyala





Fungsi Logika



- Contoh kontrol lampu
 - Keluaran didefinisikan sebagai keadaan dari lampu L
 - L=0 saat x=0 dan L=1 saat x=1
- ▶ Keadaan L, sebagai fungsi dari x, yaitu L = f(x)
 - Nilai L ditentukan oleh x
- \blacktriangleright f(x) adalah **fungsi logika**, x adalah sebuah **variabel** masukan
- Fungsi f(x) memberikan f(0) = 0 dan f(1) = 1
 - Disebut fungsi buffer (BUFF)

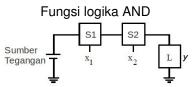
- Fungsi logika dapat direpresentasikan dalam:
 - 1. Ekspresi dan Persamaan Logika (simbol matematis)
 - 2. Tabel Kebenaran (tabular)
 - Rangkaian Logika (diagram grafis)
 - 4. Diagram Pewaktuan (diagram sinyal secara grafis)

Fungsi Logika

Ekspresi dan Persamaan Logika

- Ekspresi logika terdiri atas variabel dan operator
- Variabel disebut masukan jika mengontrol perilaku fungsi dan merupakan variabel bebas
- Variabel disebut keluaran jika nilainya ditentukan oleh fungsi logika dan merupakan variabel terikat
- Operator logika menunjukkan operasi dari fungsi tersebut
- Operasi logika dasar: AND, OR, NOT
 - Fungsi logika kompleks tersusun atas operator dasar tersebut
- Dua ekspresi logika yang sama membentuk persamaan logika

- Misalnya terdapat 2 saklar untuk mengontrol lampu
- Menggunakan hubungan seri, lampu hanya akan menyala hanya jika kedua saklar terhubung
 - Ekspresi fungsi logika AND dari variabel x₁dan x₂ adalah x₁ · x₂
 - L = 1 jika dan hanya jika x_1 DAN x_2 adalah 1



Operator AND (.)

 $x_1 \cdot x_2 = x_1 x_2$ Rangkaian mengimplementasikan fungsi logika AND @2014,Eko Didik Widianto

Elemen Rangkaian Biner

Fungsi Logika
Ekspresi dan Persamaan
Logika

Rangkaian Logika
Analisis Rangkaian Logika

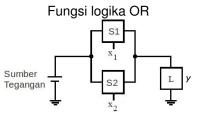
isens

- $y = AND(x_1, x_2)$ atau
- $f(x_1, x_2) = x_1 \cdot x_2$
- Persamaan pertama terbentuk atas ekspresi y dan $AND(x_1, x_2)$
- Persamaan kedua terbentuk atas ekspresi $f(x_1, x_2)$ dan $X_1 \cdot X_2$
- Nilai persamaan dapat dinyatakan:

$$f(x_1, x_2) = \begin{cases} 1 & \text{jika } x_1 = x_2 = 1 \\ 0 & \text{jika } x_1 = 0 \text{ atau } x_2 = 0 \text{ atau } x_1 = x_2 = 0 \end{cases}$$
 atau

$$f(x_1, x_2) = \begin{cases} 1 & \text{jika } x_1 = x_2 = 1 \\ 0 & \text{lainnya} \end{cases}$$

- Menggunakan hubungan paralel, lampu hanya akan menyala hanya jika salah satu atau kedua saklar terhubung
 - Ekspresi fungsi logika OR dari variabel x₁dan x₂ adalah x₁ + x₂
 - L = 1 jika x_1 ATAU x_2 adalah 1 (atau keduanya)



Operator OR (+)
Rangkaian
mengimplementasikan fungsi
logika OR

angkalan Logika

@2014,Eko Didik Widianto

Elemen Rangkaian Biner

Fungsi Logika Ekspresi dan Persamaan Logika

Rangkaian Logika Analisis Rangkaian Logika Penutup

Lisens

 $y = OR(x_1, x_2)$ atau $f(x_1, x_2) = x_1 + x_2$

Nilai persamaan logika OR-2:

$$f(x_1, x_2) = \begin{cases} 1 & \text{jika } x_1 = 1, \ x_2 = 1, \ x_1 = x_2 = 1 \\ 0 & \text{jika } x_1 = x_2 = 0 \end{cases}$$

atau

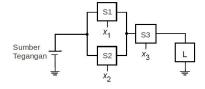
$$f(x_1, x_2) = \begin{cases} 0 & \text{jika } x_1 = x_2 = 0 \\ 1 & \text{lainnya} \end{cases}$$

Elemen Rangkaian Biner

Fungsi Logika Ekspresi dan Persamaan Logika

Rangkaian Logika
Analisis Rangkaian Logika

isensi



Ekspresi logika diperoleh dengan meng-AND-kan fungsi OR $f_1(x_1, x_2)$ dengan x_3 membentuk persamaan

$$L = f(x_1, x_2, x_3) = AND(f_1(x_1, x_2), x_3)$$

$$= AND(OR(x_1, x_2), x_3)$$

$$= AND((x_1 + x_2), x_3)$$

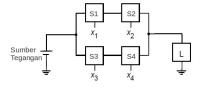
$$= (x_1 + x_2) \cdot x_3$$

Elemen Rangkaian Biner

Fungsi Logika Ekspresi dan Persamaan Logika

Rangkaian Logika
Analisis Rangkaian Logika

isensi



Ekspresi logika diperoleh dengan meng-OR-kan fungsi AND $f_1(x_1, x_2)$ dan $f_2(x_3, x_4)$ membentuk persamaan

$$y = f(x_1, x_2, x_3, x_4) = OR(f_1(x_1, x_2), f_2(x_3, x_4))$$

$$= OR(AND(x_1, x_2), AND(x_3, x_4))$$

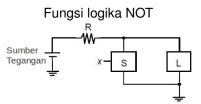
$$= AND(x_1, x_2) + AND(x_3, x_4)$$

$$= (x_1 \cdot x_2) + (x_3 \cdot x_4)$$

$$= x_1 \cdot x_2 + x_3 \cdot x_4$$

- Gambarkan rangkaian implementasi fungsi AND 3 variabel dan n-variabel!
- Gambarkan rangkaian implementasi fungsi OR 3 variabel dan n-variabel!
- Gambarkan rangkaian saklar untuk implementasi persamaan $y = (x_1 + x_2) \cdot (x_3 + x_4)$
- Gambarkan rangkaian saklar untuk implementasi persamaan $y = x_1 \cdot x_2 + x_3 + x_4$

- Sebelumnya, lampu menyala saat saklar terhubung.
 Bagaimana kalau sebaliknya? Lampu menyala saat saklar terputus
 - Ekspresi fungsi logika NOT dari variabel x adalah \overline{x}
 - L = 1 jika x = 0 dan L = 0 jika x = 1
- L(x) merupakan invers (komplemen) dari x
 - Inversi merupakan operasi unary

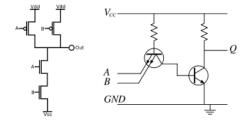


Ekspresi: \overline{x} , x', NOT xRangkaian mengimplementasikan fungsi logika NOT

- Jika suatu fungsi OR-2 didefinisikan dalam persamaan
 - $f(x_1, x_2) = x_1 + x_2$
- Maka komplemen dari f adalah
 - $\overline{f}(x_1, x_2) = \overline{x_1 + x_2} = (x_1 + x_2)'$
 - Fungsi disebut NOR-2 atau NOT(OR)
- Demikian pula, jika suatu fungsi AND-2 didefinisikan dalam persamaan
 - $f(x_1, x_2) = x_1 \cdot x_2$
- Maka komplemen dari f adalah
 - $\overline{f}(x_1, x_2) = \overline{x_1 \cdot x_2} = (x_1 \cdot x_2)'$
 - Fungsi disebut NAND-2 atau NOT(AND)

- Gambarkan diagram rangkaian saklar dari fungsi NAND dan NOR 2-masukan
- Gambarkan diagram rangkaian saklar dari fungsi NAND-3 dan NOR-3

Implementasi fungsi NAND dengan CMOS dan BJT



Implementasi fungsi NAND dengan CMOS dan BJT Source: http://en.wikipedia.org/wiki/NAND_gate

Bahasan

@2014.Eko Didik Widianto

Fungsi Logika

Tahel Kehenaran

Fungsi Logika

Tabel Kebenaran

Tahel Kehenaran

- (Review) Cara merepresentasikan fungsi logika:
 - 1. Dengan **ekspresi fungsi**. Misalnya: $x_1 \cdot x_2$ adalah ekspresi fungsi AND 2 masukan. Dua ekspresi yang bernilai sama membentuk **persamaan logika**. Misalnya: $y = x_1 \cdot x_2$
 - 2. Dengan menggunakan tabel kebenaran
 - Daftar tabular yang berisi nilai keadaan fungsi untuk semua kombinasi nilai masukan (perolehan nilai, valuation)

<i>X</i> ₁	<i>X</i> ₂	$X_1 \cdot X_2$			
0	0	0			
0	1	0			
1	0	0			
1	1	1			
AND					

<i>X</i> ₁	<i>X</i> ₂	$x_1 + x_2$			
0	0	0			
0	1	1			
1	0	1			
1	1	1			
OR					

X	X				
0	1				
1	0				
NOT					

Tabel kebenaran fungsi AND dan OR 3 variabel: AND-3, C	DR-3,
NAND-3 dan NOR-3	

Untuk fungsi 3-variabel, terdapat 8 kombinasi masukan

<i>X</i> ₁	<i>X</i> ₂	<i>X</i> ₃	$X_1 \cdot X_2 \cdot X_3$	$x_1 + x_2 + x_3$	$\overline{X_1 \cdot X_2 \cdot X_3}$	$\overline{x_1+x_2+x_3}$
0	0	0	0	0	1	1
0	0	1	0	1	1	0
0	1	0	0	1	1	0
0	1	1	0	1	1	0
1	0	0	0	1	1	0
1	0	1	0	1	1	0
1	1	0	0	1	1	0
1	1	1	1	1	0	0

Untuk fungsi n-variabel, terdapat 2ⁿkombinasi masukan

▶ Jika $f(x_1, x_2, x_3) = x_1 + x_2x_3$., maka tabel kebenaran untuk f adalah:

<i>X</i> ₁	<i>X</i> ₂	<i>X</i> ₃	<i>X</i> ₂ <i>X</i> ₃	$x_1 + x_2 x_3$
0	0	0	0	0
0	0	1	0	0
0	1	0	0	0
0	1	1	1	1
1	0	0	0	1
1	0	1	0	1
1	1	0	0	1
1	1	1	1	1

- Tabel kebenaran dapat digunakan untuk membuktikan kesamaan antara dua ekspresi logika
 - Pembuktian ini dilakukan secara induktif, yaitu dengan membandingkan nilai tiap ekspresi
 - Jika sama, maka dapat disimpulkan bahwa kedua ekspresi ekivalen
- ▶ Buktikan teorema deMorgan, $\overline{x_1 + x_2} = (\overline{x}_1 \cdot \overline{x}_2)$ dan $\overline{X_1 \cdot X_2} = (\overline{X}_1 + \overline{X}_2)$

<i>x</i> ₁	<i>X</i> ₂	\overline{x}_1	\overline{X}_2	$x_1 + x_2$	$\overline{x_1 + x_2}$	$\overline{x}_1 \cdot \overline{x}_2$	$x_1 \cdot x_2$	$\overline{x_1 \cdot x_2}$	$\overline{x}_1 + \overline{x}_2$
0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
1	1	0	0	1	0	0	1	0	0

Bahasan

@2014.Eko Didik Widianto

Biner

Fungsi Logika

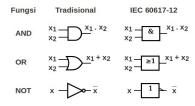
Rangkaian Logika

Fungsi Logika

Rangkaian Logika

- Tiap operasi logika dasar (AND, OR, NOT) dapat diimplementasikan menjadi satu elemen rangkaian, disebut **gerbang logika**
 - merupakan simbol dari fungsi dasar logika
- Satu gerbang logika mempunya satu atau lebih masukan dan satu keluaran
 - Keluaran merupakan fungsi logika dari masukannya

Rangkaian Logika

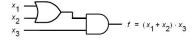


- Kedua simbol didefinisikan dalam ANSI/IEEE Std 91-1984 dan Std 91a-1991
 - ► Simbol tradisional mengambil standar MIL-STD-806 (1950 dan 1960)
 - Fungsi mempunyai bentuk yang unik dan mudah dimengerti sehingga banyak digunakan di industri maupun pendidikan
 - Digunakan untuk skematik sederhana
 - Simbol IEC berbentuk kotak dengan simbol fungsi di dalamnya
 - Ditujukan untuk rangkaian kompleks

Analisis Rangkaian Logi Penutup

Lisens

- Rangkaian logika tersusun atas gerbang-gerbang logika yang saling terhubung
 - Disebut juga sebagai jaringan logika (logic network)
 - Rangkaian logika ini merupakan bentuk representasi fungsi logika, selain ekspresi dan tabel kebenaran



Rangkaian Logika

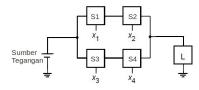
- Buatlah tabel kebenaran dari fungsi $f(x_1, x_2, x_3) = x_1x_3 + x_2\overline{x}_3$ dan gambarkan rangkaian logikanya
 - Fungsi logika membentuk rangkaian SOP, jumlah (OR) dari operasi perkalian (AND)

<i>x</i> ₁	<i>x</i> ₂	<i>x</i> ₃	<i>x</i> ₁ <i>x</i> ₃	<i>x</i> ₂ <i>x</i> ̄ ₃	$x_1x_3 + x_2\overline{x}_3$	
0	0	0	0	0	0	x3
0	0	1	0	0	0	
0	1	0	0	1	1	
0	1	1	0	0	0	x2 ————————————————————————————————————
1	0	0	0	0	0	
1	0	1	1	0	1	
1	1	0	0	1	1	
1	1	1	1	0	1	

Rangkaian Logika

Analisis Rangkaian Logił Penutup

Lisensi



- Nyatakan persamaan fungsi bolean untuk rangkaian di atas!
- ► Solusi:

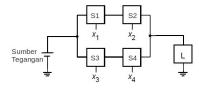
$$L(x_1, x_2, x_3, x_4) = (x_1x_2) + (x_3x_4)$$

- Selanjutnya,
 - Gambar rangkaian logikanya
 - Buat tabel logikanya

Tabel Kebenaran Rangkaian Logika

Analisis Rangkaian Logika

Lisens



- Nyatakan persamaan fungsi bolean untuk rangkaian di atas!
- Solusi:

$$L(x_1, x_2, x_3, x_4) = (x_1x_2) + (x_3x_4)$$

- Selanjutnya,
 - Gambar rangkaian logikanya
 - Buat tabel logikanya

 Diinginkan suhu dan level cairan dalam penampung selalu terjaga. Suhu normal yang diinginkan adalah antara 25C dan 40C. Sensor suhu yang ada adalah sensor untuk mendeteksi suhu di atas 25C dan suhu di atas 40C. Untuk menjaga level cairan, sebuah saklar digunakan untuk mengaktifkan sensor level. Buzzer akan berbunyi jika suhu terlalu tinggi (>40C) atau terlalu rendah (<25C). Buzzer juga berbunyi jika level cairan kurang saat saklar sensor level diaktifkan

- ▶ Terdapat 5 variabel
- ▶ Persamaan logikanya: $y = x_1 + \overline{x}_2 + (x_3 \cdot x_4)$. Rangkaian

Elemen Rangkaian Riner Fungsi Logika

Rangkaian Logika

 Diinginkan suhu dan level cairan dalam penampung selalu terjaga. Suhu normal yang diinginkan adalah antara 25C dan 40C. Sensor suhu yang ada adalah sensor untuk mendeteksi suhu di atas 25C dan suhu di atas 40C. Untuk menjaga level cairan, sebuah saklar digunakan untuk mengaktifkan sensor level. Buzzer akan berbunyi jika suhu terlalu tinggi (>40C) atau terlalu rendah (<25C). Buzzer juga berbunyi jika level cairan kurang saat saklar sensor level diaktifkan

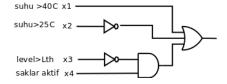
- Terdapat 5 variabel
 - ▶ masukan: suhu >40C (x_1) , suhu >25C (x_2) , level kurang (x_3) , saklar level aktif (x_4)
 - keluaran: buzzer berbunyi (y)
- ▶ Persamaan logikanya: $y = x_1 + \overline{x}_2 + (x_3 \cdot x_4)$. Rangkaian logikanya?

Elemen Rangkaian Riner

Fungsi Logika Rangkaian Logika

Rangkaian Logika

Persamaan fungsi: $y = x_1 + \overline{x}_2 + (x_3 \cdot x_4)$



Latihan: gambarkan rangkaian saklarnya dan buat tabel kebenarannya

Bahasan

@2014.Eko Didik Widianto

Biner

Fungsi Logika

Analisis Rangkaian Logika

Fungsi Logika

Analisis Rangkaian Logika

Dua konsep dasar dalam proses perancangan sistem digital, vaitu

- Jika diberikan suatu rangkaian logika, maka perancang akan dapat mengamati fungsi atau perilaku dari rangkaian tersebut. Proses dengan memberikan semua kombinasi sinyal masukan yang mungkin ke rangkaian dan mengamati perilakunya ini disebut proses analisis
- 2. Kebalikan dari analisis adalah proses sintesis. Sintesis merupakan proses untuk merancang rangkaian logika yang mempunyai perilaku masukan-keluaran yang diinginkan. Perilaku masukan-keluaran dari sistem merupakan kebutuhan spesifikasi fungsional yang harus dipenuhi oleh proses sintesis.

- Untuk menentukan perilaku fungsional dari rangkaian logika, dapat dilakukan dengan memberikan semua kombinasi sinyal masukan yang mungkin ke rangkaian
 - Nilai sinyal dipropagasikan sepanjang rangkaian dan dicatat nilai di tiap jalurnya
- Analisis rangkaian logika dapat dinyatakan dalam empat cara, vaitu
 - 1. dengan analisis tekstual/verbal untuk menyatakan perilaku rangkaian secara tekstual (dan lisan)
 - 2. dengan analisis struktur rangkaian dengan memberikan nilai langsung di tiap jalur rangkaian logika
 - 3. dengan diagram pewaktuan menggambarkan perilaku rangkaian secara grafis dalam bentuk gelombang
 - 4. dengan tabel kebenaran menyatakan perilaku rangkaian dalam bentuk tabular

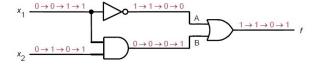
Deskripsi verbal lengkap untuk fungsi $f = \overline{x}_1 + x_1x_2$ adalah

- ▶ Jika masukan $x_1x_2 = 00$, maka $f(0,0) = 0 + 0 \cdot 0 = 1 + 0 = 1$
- ▶ Jika masukan $x_1x_2 = 01$, maka $f(0,1) = \bar{0} + 0 \cdot 1 = 1 + 0 = 1$
- ▶ Jika masukan $x_1x_2 = 10$, maka $f(1,0) = \bar{1} + 1 \cdot 0 = 0 + 0 = 0$
- ▶ Jika masukan $x_1x_2 = 11$, maka $f(1,1) = \bar{1} + 1 \cdot 1 = 0 + 1 = 1$

Fungsi Logika

Analisis Rangkaian Logika

Analsis rangkaian logika untuk fungsi $f = \overline{x}_1 + x_1 x_2$



Analisis Rangkaian Logika

Analsis fungsi $f = \overline{x}_1 + x_1 x_2$ dengan tabel kebenaran

<i>X</i> ₁	<i>X</i> ₂	\mathbf{A}, \bar{x}_1	B , $x_1 x_2$	$f=\overline{x}_1+x_1x_2$
0	0	1	0	1
0	1	1	0	1
1	0	0	0	0
1	1	0	1	1

- Fungsi dari rangkaian logika dapat ditunjukkan dengan diagram pewaktuan
 - Memberikan perilaku dinamik dari rangkaian

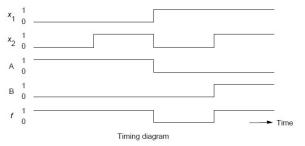


Diagram pewaktuan fungsi $f = \overline{x}_1 + x_1 x_2$

Dalam verifikasi rangkaian fisiknya, sinyal masukan dan keluaran rangkaian dapat dimonitor menggunakan perangkat *logic analyzer* atau osiloskop

Elemen Rangkaian Riner

Fungsi Logika

Analisis Rangkaian Logika

Bahasan

@2014.Eko Didik Widianto

Fungsi Logika

Penutup

Fungsi Logika

Penutup

- Yang telah kita pelajari hari ini:
 - Representasi biner dengan 2 nilai keadaan dan elemen biner
 - Variabel dan fungsi logika dasar (AND, OR, NOT)
 - Representasi fungsi logika: ekspresi logika, tabel kebenaran dan rangkaian logika
 - Analisis rangkaian logika dan diagram pewaktuan
- Yang akan kita pelajari di pertemuan berikutnya adalah aljabar Boolean dan sintesis ekspresi logika
 - Pelajari: http://didik.blog.undip.ac.id/2014/02/25/ tkc205-sistem-digital-2013-genap/

Creative Common Attribution-ShareAlike 3.0 Unported (CC **BY-SA 3.0)**

- Anda bebas:
 - untuk Membagikan untuk menyalin, mendistribusikan, dan menyebarkan karya, dan
 - untuk Remix untuk mengadaptasikan karya
- Di bawah persyaratan berikut:
 - Atribusi Anda harus memberikan atribusi karya sesuai dengan cara-cara yang diminta oleh pembuat karya tersebut atau pihak yang mengeluarkan lisensi. Atribusi yang dimaksud adalah mencantumkan alamat URL di bawah sebagai sumber.
 - ▶ **Pembagian Serupa** Jika Anda mengubah, menambah, atau membuat karya lain menggunakan karya ini. Anda hanya boleh menyebarkan karya tersebut hanya dengan lisensi yang sama, serupa, atau kompatibel.
- ▶ Lihat: Creative Commons Attribution-ShareAlike 3.0 Unported License
- ► Alamat URL: http://didik.blog.undip.ac.id/2014/02/25/tkc205-sistemdigital-2013-genap/